



Peran Guru dalam Membiasakan Menyanyikan Lagu Nasional Sebagai Upaya Pembentukan Nasionalisme Studi Kasus: di SD Al-Islah Gunung Anyar Surabaya

Nadia Sabela Putri, Hikmalia Az-Zahra Charity

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Abstrak: Lagu dengan lirik perjuangan dan sejarah, mempunyai arti penting yang bisa dihafalkan oleh seluruh siswa di sekolah. Lagu nasional merujuk pada komposisi musik yang secara resmi diakui sebagai lagu utama dan lambang suatu negara atau wilayah tertentu. Lagu nasional mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi dan mendefinisikan identitas kolektif suatu bangsa atau negara, serta berfungsi sebagai sarana untuk mengomunikasikan sentimen nasionalisme dan patriotisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan guru dalam membiasakan nyanyian lagu nasional sebagai sarana untuk memberi peningkatan pada rasa nasionalisme dan menumbuhkan rasa cinta tanah air pada anak-anak di SD Al-Islah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan subjek penelitian siswa sekolah dasar Al-Islah. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian : pertama, guru memegang peranan dalam membiasakan siswa sd menyanyikan lagu nasional. Kedua, lagu nasional sangat penting dan memiliki peranan dalam memberi peningkatan pada rasa nasionalisme. Ketiga, adanya hambatan yang dilalui guru dalam membiasakan siswa dalam menyanyikan lagu nasional diantaranya dengan banyaknya siswa tidak hafal lirik lagu dan kurangnya serius dalam bernyanyi. Berlandaskan hal tersebut maka peran guru sangat penting sekali dalam membiasakan siswa menyanyikan lagu nasional.

Kata kunci: Peran Guru, Lagu Nasional, Rasa Nasionalisme

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jpn.v1i4.598>

*Correspondence: Nadia Sabela Putri

Email: nadiaaxx23@gmail.com

Received: 07-06-2024

Accepted: 08-06-2024

Published: 13-06-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

national song.

Abstract: Songs with lyrics about struggle and history have important meanings that can be memorized by all students at school. A national song is an officially acknowledged song that serves as a symbol of a country or region. National songs can serve as a means to establish and express national or state identity, as well as evoke feelings of nationalism and patriotism. The objective of this research is to elucidate the role of instructors in facilitating the adoption of singing national songs as a means to enhance the sense of nationalism and love for the country among pupils at Al-Islah Elementary School. This research uses a descriptive research method with a qualitative approach using Al-Islah elementary school students as research subjects. Using data collection techniques through observation, interviews and documentation. Research results: first, teachers have a role in familiarizing elementary school students with singing national songs. Second, national songs are very important and have a role in increasing feelings of nationalism. Third, there are challenges faced by teachers in getting students used to singing national songs, including the large number of students who do not memorize the song lyrics and lack of seriousness in singing. Based on this, the teacher's role is very important in getting students used to singing the

Keywords: The Role Of Teachers, National Songs, Sense Of Nationalism

Pendahuluan

Lagu nasional merujuk pada komposisi musik yang secara resmi ditetapkan sebagai lagu utama dan lambang suatu bangsa atau wilayah geografis. Lagu nasional mempunyai kemampuan membentuk identitas kolektif suatu bangsa atau negara dan berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan sentimen nasionalisme dan patriotism (Li et al., 2024; Putri et al., 2024). Lagu ini bisa digunakan beragam hal dalam, seperti saat Upacara bendera lagu nasional dinyanyikan Bersama sembari menaikkan bendera dengan tangan hormat menuju bendera dan pada saat penyerahan medali, atau acara-acara sekolah tertentu (Haryani et al., 2024; Rifai et al., 2024). Selain ada pada sekolah dari yang dasar hingga menengah atas, lagu nasional juga bisa digunakan dalam acara-acara tertentu seperti lomba, universitas, kantor atau tempat yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan (Kholipah & Laksana, 2024; Tuka et al., 2024). Anak-anak perlu memperkuat jati diri bangsanya dengan mengenali simbol-simbol negara dan identitas negara, salah satunya ialah lagu nasional (Kerina & Wijana, 2024; Makrus et al., 2024; Musarofah et al., 2024). Akan tetapi, di zaman generasi Z banyak anak muda yang tidak menunjukkan sikap hormat, seperti bercanda dengan teman Ketika menyanyikan lagu nasional, mempermainkan lagu seperti merubah lirik, tidak hafal lagu nasional sejak dini yang menyebabkan anak-anak tidak mengenali, tidak tertarik pada lagu-lagu nasional dan berkurangnya rasa nasionalisme terhadap tanah air (Makrus et al., 2024; Nasution & Daulay, 2024; Nurhaeti & Romadona, 2024). Padahal lagu nasional sangatlah penting dan sudah menjadi turun-temurun diajarkan pada sekolah dasar sampai perguruan tinggi untuk tujuan nasional dan selalu mengingat perjuangan para pahlawan (Fatimah et al., 2024; Hajrah et al., 2024; Permana, 2024). Lagu nasional patut dihormati dan menjadi sumber kebanggaan yang harus dihargai. Bukan ditinggalkan atau dibuat sebagai bahan tertawaan (Pamungkas & Wantoro, 2024; Suwondo & Waskito, 2024). Peran guru dalam membina nyanyian lagu kebangsaan sangat penting dalam menanamkan rasa cinta tanah air pada generasi muda, khususnya anak-anak usia sekolah dasar. Beragam inisiatif dalam hal ini berfokus pada penanaman karakter melalui proses pembiasaan, yang dapat diterapkan di sekolah dasar untuk mendorong pengembangan karakter dan kualitas kewarganegaraan (Susanto & Komalasari, 2015).

Karakter bangsa inilah merujuk pada landasan fundamental dalam menumbuhkan rasa nasionalisme peserta didik dan mengembangkannya menjadi warga negara yang patut dicontoh dan tercerahkan. Satu dari upaya untuk mewujudkan hal tersebut ialah dengan menggalakkan nyanyian lagu kebangsaan di kalangan pelajar, menumbuhkan rasa nasionalisme dalam beraktivitas sehari-hari, sehingga mendukung perkembangannya menjadi individu patriotik yang memiliki rasa cinta yang mendalam terhadap negaranya (Alindra et al., 2024; Cindy & Supentri, 2024; Yusup et al., 2024).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja upaya dan hambatan dalam mengupayakan membiasakan menyanyikan lagu nasional, untuk mengetahui perbedaan yang dirasakan guru dalam mendidik siswa sd zaman dahulu dan sekarang dalam membiasakan menyanyikan lagu nasional, dan juga untuk mengetahui apa saja penyebab dan dampak hilangnya rasa nasionalisme pada siswa sd. Manfaat Penelitian adalah Penelitian ini dibuat agar dapat meningkatkan semangat guru untuk membiasakan menyanyikan lagu nasional bagi siswa sd, membantu guru mengatasi hambatan yang dilalui dalam membantu siswa sd untuk terbiasa menyanyikan lagu nasional, dan memberikan informasi akan waktu yang efektif untuk membiasakan siswa sd dapat menyanyikan lagu nasional.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini ialah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yakni dengan mendapatkan data berupa data deskriptif dengan berbagai kata dan gambar dari sumber orang yang diamati yaitu salah satu guru di sd al-Islah yang bernama Ibu Masnuha dan juga beberapa murid disana antara lain murid kelas 2,3,4,dan 5, bukan berdasarkan angka-angka. Dalam hal ini juga, laporan penelitian berasal dari kutipan yang menggambarkan data yang akan dihasilkan dari penyajian laporan. Data yang didapatkan melalui wawancara lisan maupun tertulis, dan dokumentasi resmi lainnya yang ada di lapangan. Sehingga didapatkan data berupa sikap, perkataan, kegiatan, serta perbuatan lainnya yang berlangsung selama pelaksanaannya

Hasil dan Pembahasan

A. Upaya dan Hambatan Guru

Ketika observasi dilakukan wawancara dengan salah satu guru bernama Ibu Masnuha beliau merupakan guru dari kelas 1 yang kurang lebih mengajar selama 11 tahun, dengan mengamati bahwa guru berupaya untuk membangkitkan semangat dalam menyanyikan lagu nasional, kegiatan tersebut terlihat dimana guru selalu mengaitkan materi pembelajaran cinta tanah air dari lagu nasional yang dinyanyikan.

Pada mulanya, sebagian besar siswa belum menghafal lagu nasional, yang mendorong guru untuk memberi peningkatan pada kreativitas dan inovasi mereka. Setelah seluruh kegiatan telah dilaksanakan secara rutin dengan memutar lagu setiap hari senin dan selasa dengan live pada saat pagi hari yaitu untuk menyambut siswa datang. Dengan memulai dari hal-hal kecil seperti ini, siswa dapat tumbuh menjadi individu yang menghargai dan mengingat jasa para pahlawan dengan menyanyikan

lagu nasional dengan jelas dan penuh pengabdian secara terus-menerus. Dengan demikian, tujuan yang diungkapkan sejak awal dapat dengan mudah tercapai dengan baik.

Hambatan yang dilalui banyak sekali dari beberapa siswa tidak benar dalam menyanyikan lagu nasional, bercanda saat menyanyikan, dan tidak hafal. Banyak siswa SD, terutama di era digital ini memiliki minat dan perhatian yang lebih terfokus pada gadget, game online, dan hiburan populer lainnya. Lagu nasional, dengan melodinya yang klasik terkadang membuat sangat bosan untuk didengarkan di kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat mereka kurang antusias untuk menyanyikan lagu nasional.

B. Perbedaan siswa jaman sekarang dan siswa jaman dahulu

Dimulai dari siswa jaman dahulu memiliki minat dan motivasi yang lebih tinggi untuk menyanyikan lagu nasional, Lagu nasional dianggap sebagai bagian penting dalam pendidikan dan penanaman nilai-nilai nasional, dan juga sering diadakan berbagai kegiatan dan perlombaan menyanyi lagu nasional di sekolah. Jika siswa sekarang memiliki minat dan motivasi yang beragam dan mudah terpengaruh oleh budaya luar dan media asing, Lagu nasional sendiri terkadang dianggap membosankan dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari, dan juga kurangnya kegiatan dan perlombaan menyanyi lagu nasional yang menarik dan kreatif.

Hal ini juga dipengaruhi dari metode pembelajaran yang dilakukan pada zaman dulu metode pembelajaran lebih terkesan tradisional dan kaku, Guru juga sering menggunakan metode hafalan untuk mengajarkan lagu nasional. Jika pada zaman sekarang banyak sekali metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, seperti permainan, menyanyikan bersama dengan dipimpin salah satu murid.

C. Hilangnya Rasa Nasionalisme dan Nilai Kebangsaan

Hilangnya rasa nasionalisme dan nilai kebangsaan pada siswa sd dapat menimbulkan berbagai dampak negatif baik bagi individu siswa itu sendiri, maupun bagi bangsa dan negara secara keseluruhan

1. Kurangnya rasa cinta tanah air: Tanpa rasa nasionalisme, siswa tidak akan memiliki rasa cinta dan kepedulian terhadap tanah airnya. mereka mungkin tidak akan termotivasi untuk berkontribusi bagi kemajuan bangsa dan negara.
2. Mudah terpengaruh pada budaya asing: Siswa yang tidak memiliki rasa nasionalisme yang kuat akan lebih sering terpengaruh oleh budaya asing. Hal ini dapat menyebabkan mereka kehilangan jati diri dan nilai-nilai luhur bangsa.

3. Individualisme: Hilangnya rasa nasionalisme dapat membuat siswa menjadi individualisme. mereka mungkin tidak peduli dengan masalah-masalah yang dihadapi bangsa dan negara, dan hanya fokus pada kepentingan diri sendiri.

Dengan ini guru dapat menghambat hilangnya rasa nasionalisme dan nilai kebangsaan bagi siswa sd dengan cara:

1. Mengadakan upacara bendera secara rutin: yaitu setiap hari senin dengan menyanyikan lagu nasional dapat menumbuhkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air siswa.
2. Mengadakan pentas seni budaya: yang menampilkan berbagai kesenian tradisional dari berbagai daerah di Indonesia. Hal ini dapat membantu siswa mengenal dan menghargai kekayaan budaya bangsa.
3. Menceritakan kisah-kisah pahlawan nasional: Hal ini juga dapat membantu siswa memahami sejarah bangsa Indonesia.
4. Gurudapat bekerja sama dengan orang tua: untuk mendukung penanaman rasa nasionalisme dan nilai kebangsaan pada siswa.

Peran guru sangat krusial dalam membentuk lingkungan yang nyaman dan mendukung, sambil memberikan contoh teladan melalui bimbingan pengajaran yang dapat memupuk semangat nasionalisme pada siswa, dengan salah satunya membiasakan menyanyikan lagu nasional. Ibu Masnuha berkata bahwa perbedaan siswa jaman dulu dan jaman sekarang sangatlah berbeda banyak.

Simpulan

Kesimpulan dalam pembahasan ini adalah Guru pada Sd Al-Islah dalam membiasakan siswa nya menyanyikan lagu nasional yaitu dengan melalui praktik menyanyikan lagu nasional secara bersama-sama dan secara rutin dapat membantu siswa untuk melatih kedisiplinan dan kerjasama di antara siswa. Juga guru dapat membantu siswa merasakan dan memahami makna kesatuan, nasionalisme dan cinta tanah air.

Daftar Pustaka

- Alindra, A. L., HA, A. N. A., Deviyanti, A., Rahman, E. A., & ... (2024). Penerapan Program 5 Bunga Rampai Pendidikan di Sekolah Dasar Purwakarta. *Jurnal Pendidikan*
- Cindy, A. S., & Supentri, S. (2024). Tantangan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di SD Negeri 001 Bagan Batu Kota. ... : *Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu*

- Fatimah, S., Komariah, K., & ... (2024). Analisis Implementasi Strategi Pengembangan Karakter Disiplin Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Siswa Kelas 4 SDN 192 Ciburuy. *Indo-MathEdu*
- Hajrah, S., Zulihi, Z., & Taslim, T. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SD Negeri Inpres 2 Koya Barat. *Attractive: Innovative Education*
- Haryani, D. S., Chartady, R., Armansyah, A., & ... (2024). PENANAMAN JIWA NASIONALISME SEJAK DINI MELALUI SEMANGAT PANCASILA DI SEKOLAH INDONESIA KUALA LUMPUR. *J-ABDI: Jurnal*
- Kerina, M., & Wijana, I. N. (2024). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Nilai Religius Siswa. *Madani: Jurnal Ilmiah*
- Kholipah, S. A., & Laksana, M. O. (2024). Peran Guru Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Kelas 2 SD IT Ibnu Khaldun. *Jurnal Pendidikan*
- Li, Y., Kasim, A. M., & Nuwa, G. (2024). Peran Guru PPKN Dalam Pembentukan Sikap Nasionalisme Pada Siswa Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 1 Roledelu. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu*
- Makrus, A., Hepni, H., Mustajab, M., & ... (2024). PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA KARAKTER PESERTA DIDIK DI SDN 4 SILIRAGUNG BANYUWANGI. *Attadib: Journal of*
- Musarofah, N., Nurhasanah, A., & ... (2024). IMPLEMENTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMAN CAHAYA MADANI BANTEN (BOARDING SCHOOL) PANDEGLANG. *Sindoro: Cendikia*
- Nasution, D. N., & Daulay, A. S. (2024). Upaya Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Terhadap Peserta Didik SD Negeri 100960 Aek Bayur. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu*
- Nurhaeti, A. Y., & Romadona, N. F. (2024). Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengembangan Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan*
- Pamungkas, R. S. A., & Wantoro, J. (2024). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran PPKn Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Permana, I. (2024). Strategi Guru Agama Hindu dalam Menumbuhkembangkan Sikap Moderat Siswa di SD Saraswati 6 Denpasar. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*.
- Putri, D. N., Az-Zahra, F. E., Noviyanti, S., & ... (2024). Peran Pendidikan IPS dalam Meningkatkan Rasa Nasionalisme di Era Revolusi 4.0. *Innovative: Journal Of*
- Rifai, A., Jamali, J., & Juanda, A. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Kebangsaan dan Keagamaan sebagai Upaya Pembentukan Akhlak Di Lingkungan Sekolah (Study Kasus di Madrasah Tsanawiyah *Innovative: Journal Of Social Science*
- Suwondo, S., & Waskito, W. (2024). Usaha Pembinaan Karakter dan Disiplin Siswa dengan Kegiatan Apel Pagi di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Tuka, T. A., Mirand, D. N., Lingga, D. A., & ... (2024). Strategi Efektif dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar. *ULIL ALBAB: Jurnal*

Yusup, M., Sumantri, M. S., & Lestari, I. (2024). Model Implementasi Pendidikan Nilai Karakter Profil Pelajar Pancasila di Kelas Empat Sekolah Dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu*